

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ALASAN IBU
TIDAK MEMILIH METODE KONTRASEPSI JANGKA
PANJANG DI KOTA BATAM



Disusun Oleh :

(ADITYA)
NIM 00219017

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ALASAN IBU
TIDAK MEMILIH METODE KONTRASEPSI JANGKA
PANJANG DI KOTA BATAM

Diajukan sebagai salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros di
Kota Batam, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Juli 2022

Pembimbing I



Sherly Mutiara, S.ST. M.Kes

NIDN. 1009039102

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

JUDUL : LAPORAN TUGAS AKHIR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ALASAN IBU TIDAK MEMILIH METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KOTA BATAM

**PENYUSUN : ADITYA
002.190.17**

Batam, Juli 2022

Penguji I Bd. Netty Herawaty Purba, SST.,M.Keb

Penguji II Sherly Mutiara, S.S.M.Kes



Mengetahui :

Ketua Program Studi DIII-Kebidanan



Indah Mastikana, SST.M.Kes

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Awal Bros maupun di perguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Batam, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000,00

(ADITYA)
NIM.00219017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Aditya
Tempat, Tanggal Lahir : Dabo Singkep, 21 Oktober 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Satu)
Status : Mahasiswa
Nama Orangtua
- Ayah : Mazli
- Ibu : Harlinda
Alamat :

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SDN 012 LINGGA
(Berijazah)
Tahun 2013 – 2015 : MTS MADANI UNGGULAN BINTAN
(Berijazah)
Tahun 2016 – 2018 : SMK MAHARDIKA SINGKEP
(Berijazah)

KESAN DAN PESAN

Kesan :

Sebagai Mahasiswa dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir saya mendapatkan berbagai macam ilmu yang sebelumnya belum saya dapatkan. Dalam proses pembuatan LTA disini ada sedikit rasa senang namun tentunya banyak sekali keluh kesah yang dirasakan, baik itu dari faktor internal dan eksternal.

Banyak waktu yang diluangkan untuk melakukan penyelesaian LTA ini namun tetap di saya jalani dan saya nikmati disetiap proses pengerjaan LTA.

Terima kasih banyak kepada dosen dosen yang sudah meringan saya dalam penyelesaian tugas ini terutama kepada dosen pembimbing mam Sherly Mutiara, S.ST.M.Kes dan juga khususnya dengan dosen akademik mam Bd. Netty Herawaty Purba, SST.M.Keb

Pesan :

Mudah – Mudahan ilmu yang saya dapatkan selama proses pembuatan LTA ini bisa menjadi acuan bagi saya. Dan kedepannya juga semoga mahasiswa selanjutnya yang akan menyelesaikan pembuatan LTA tidak menunda nunda waktu. Saya juga akan selalu ingat kepada dosen dosen yang sudah membantu dan meringankan proses pembuatan LTA saya.

Semoga para dosen sehat selalu, dan juga universitas akan selalu maju kedepannya.

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ALASAN IBU TIDAK MEMILIH METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KOTA BATAM

Aditya⁽¹⁾, Sherly Mutiara, S.ST., M.Kes⁽²⁾, Bd. Netty Herawaty Purba SST.,M.Keb⁽³⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan alasan ibu tidak memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Batam Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik pendekatan Cross Sectional.

Metode sampling yang digunakan adalah cidental sampling yang artinya teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sampai sampel memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Data penelitian dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Hasil analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terdapat 49 Responden dan mayoritas yang menjadi responden adalah wanita dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 23 Responden (46,9%), distribusi frekuensi dukungan suami terdapat 49 Responden dan mayoritas yang menjadi responden adalah dalam kategori mendukung sebanyak 42 Responden (85,7%), distribusi frekuensi umur terdapat 49 Responden dan mayoritas yang menjadi responden adalah Usia 20 – 35 tahun sebanyak 35 Responden (71.4%), distribusi frekuensi alasan ibu tidak menggunakan MKJP terdapat 49 Responden dan mayoritas yang menjadi responden adalah Ibu yang ingin hamil kembali dalam kurun waktu 2 tahun sebanyak 42 orang (85,7%), Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan alasan ibu tidak menggunakan MKJP ($p=0,001 < 0,005$), didapatkan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan alasan ibu tidak menggunakan MKJP ($p=0,365 > 0,005$), dan didapatkan tidak ada hubungan antara tingkat umur dengan alasan ibu tidak menggunakan MKJP ($p=0.093 > 0,05$).

Disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan alasan ibu tidak menggunakan MKJP. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar instansi pelayanan kesehatan supaya melakukan penyuluhan di masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat dan tujuan penggunaa Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Kata kunci: MKJP, pengetahuan, dukungan suami, tingkat umur

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors related to the reason for the mother not choosing the Long Term Contraception Method in Batam City. This study used an analytical research method with a Cross Sectional approach. The sampling method used is accidental sampling, which means that the sampling technique is based on chance, that is, anyone who coincidentally/incidentally meets with the researcher and in accordance with the criteria set by the researcher until the sample meets the predetermined criteria. Research data were collected through filling out questionnaires by respondents. The results of the univariate analysis showed that the frequency distribution of the knowledge level was 49 respondents and the majority of the respondents were women with a low level of knowledge as many as 23 respondents (46.9%), the frequency distribution of husband's support was 49 respondents and the majority of respondents were in the supportive category as many as 42 Respondents (85.7%), age frequency distribution there are 49 respondents and the majority of respondents are aged 20-35 years as many as 35 respondents (71.4%), the frequency distribution of reasons mothers do not use MKJP there are 49 respondents and the majority of respondents are mothers There were 42 people who wanted to get pregnant again within 2 years (85.7%), The results of the bivariate analysis with the chi square test found a significant relationship between knowledge and the reason the mother did not use MKJP ($p = 0.001 < 0.005$), there was no relationship between husband's support and the mother's reason for not using MKJP ($p=0,365 > 0,005$), and getting show that there is no relationship between age level and reasons for not using MKJP ($p=0.093 > 0.05$). It was concluded that there was a significant relationship between knowledge and the reasons for not using MKJP. Based on the results of the study, it is hoped that health service agencies will conduct counseling in the community to increase mother's knowledge about the benefits and objectives of using the Long Term Contraceptive Method (MKJP).

Keywords: MKJP, knowledge, husband's support, age level

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena telah melimpahkan karunia dan rahmatnya kepada penulis, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Alasan Ibu Tidak Memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Batam Tahun 2022” ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Adapun pengajuan laporan tugas akhir ini ditujukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, dalam menyusun laporan tugas akhir ini tentunya peneliti melewati berbagai kendala, kesulitan dan hambatan. Namun karena dukungan dan binaan dari semua pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Karena sekali lagi peneliti menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna disertai saran yang konstruktif.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada ;

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi A, MM selaku Rektor Universitas Awal Bros Batam.
2. Ns.Rachmawaty. M. Noer., S.Kep., M.Kes, M.Kep selaku Wakil Rektor 1 Universitas Awal Bros Batam.

3. Ns.Utari Christya Wardhani, M.Kep Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
4. Indah Mastikana, SST., M.Kes, selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan Univesitas Awal Bros Batam.
5. Sherly Mutiara, S.ST., M.Kes selaku pembimbing Laporan Tugas Akhir yang sudah berkenan meluangkan waktu membimbing dan memberikan dorongan sehingga laporan tugas akhir bisa terselesaikan.
6. Bd. Netty Herawaty Purba, SST., M.Keb selaku Penguji I Laporan Tugas Akhir
7. Orang tua dan adik kandung peneliti yang telah berjasa memberikan dukungan, memenuhi kebutuhan baik moril maupun materi.
8. Serta teman – teman yang mendukung memberikan motivasi terarah bagi peneliti

Akhir kata peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak mambantu peneliti dalam menyelesaikan laporan ini, peneliti sangat berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Batam, Juli 2022



ADITYA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KESAN DAN PESAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi responden	5
1.4.2 Manfaat bagi Bidan Praktek Mandiri	5
1.4.3 Manfaat bagi penulis selanjutnya	6
1.4.4 Manfaat bagi peneliti	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Dasar Keluarga Berencana	9
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana	9
2.1.2 Tujuan Penggunaan KB	9
2.1.3 Macam-macam alat kontrasepsi	10
2.1.4 Kerugian Penggunaan KB	11
2.1.5 Manfaat KB	12
2.2 Konsep Dasar MKJP	15
2.2.1 Pengertian MKJP	15
2.2.2 Jenis Kontrasepsi MKJP	15
2.2.3 Faktor terkait pengguna MKJP	16
2.3 Kerangka Teori	18
2.3.1 Definisi Kerangka Teori	18
2.4 Kerangka Konsep	19
2.4.1 Definisi Kerangka Teori	19

2.5	Definisi Operational	20
2.6	Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODEDE LAPORAN KASUS		23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.2.1	Lokasi penelitian	23
3.2.2	Waktu penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1	Populasi penelitian	23
3.3.2	Sampel penelitian	24
3.4	Teknik pengambilan sampel	25
3.5	Jenis dan cara pengumpulan data	26
3.5.1	Jenis data	26
3.5.2	Cara pengumpulan data	26
3.6	Variabel penelitian	27
3.6.1	Identifikasi Variable	27
3.7	Teknik pengolahan data	27
3.7.1	Pengolah data	27
3.8	Analisis data	30
3.8.1	Analisa Univariat	30
3.8.2	Analisa Bivariat	30
3.9	Instrumen pengumpulan data	31
3.9.1	Data Prima	32
3.9.2	Data Sekunder	32
3.10	Rencana uji validitas dan uji reabilitas	32
3.11	Etika penelitian	33
3.12	Alat dan Bahan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Gambaran lokasi penelitian	36
4.2	Hasil penelitian	36
4.2.1	Analisa Univariat	37
4.2.2	Analisa Bivariat	40
4.3	Pembahasan	43
BAB V PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR SINGKATAN



BPM	: Bidan praktek mandiri
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
KB	: Keluarga Berencana
ASI	: Air Susu Ibu
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
Kemendes	: Kementrian Kesehatan
BKKBN	: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
SDKI	: Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
PUS	: Pasangan Usia Subur
WUS	: Wanita Usia Subur
KIE	: Komunikasi , Informasi dan Konseling
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi

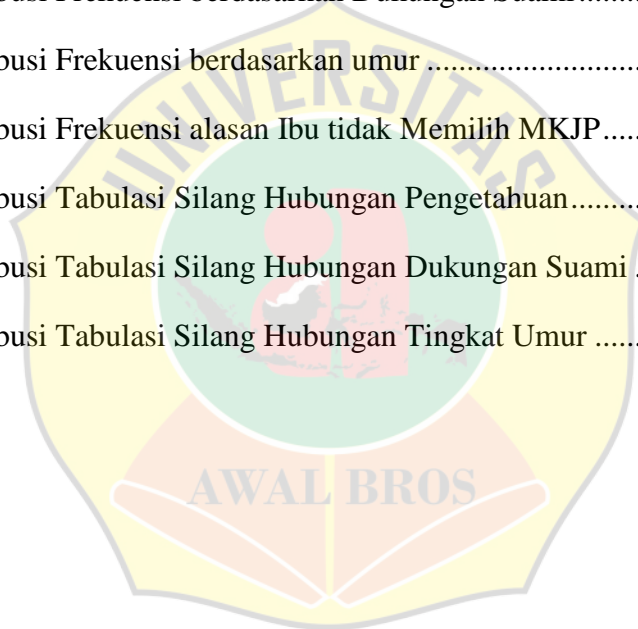
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	19
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operational.....	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkanTingkat Pengetahuan.....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Dukungan Suami	38
Tabel 4.4 Dsistribusi Frekuensi berdasarkan umur	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi alasan Ibu tidak Memilih MKJP.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan.....	40
Tabel 4.7 Distribusi Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami	41
Tabel 4.8 Distribusi Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Umur	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan ke BPM Veronika Sinaga
- Lampiran 2 Surat Permohonan Uji Validitas di Puskesmas Lubuk Baja
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 4 Surat Permohonan Persetujuan Etik
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi Pembimbing Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Penguji I Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 8 Berita Acara Perbaikan Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi pembimbing
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Penguji I
- Lampiran 11 Berita Acara Hasil Sidang LTA
- Lampiran 12 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 13 Kuesioner
- Lampiran 14 Master Tabel
- Lampiran 15 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 16 Analisa Data Univariat
- Lampiran 17 Analisa Data Bivariat
- Lampiran 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan keluarga berencana di Indonesia adalah suatu program pemerintah dalam upaya mengendalikan pertumbuhan dan angka kelahiran penduduk Indonesia, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas di generasi negara Indonesia sekaligus kesejahteraan keluarga Indonesia. Upaya program keluarga berencana dilakukan dalam sebuah hubungan yang saling berkaitan untuk melakukan pengarahan, mengendalikan, dan juga perubahan pada kebutuhan masyarakat secara signifikan (Paradina, 2018).

Pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai semakin tinggi dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia urutan ke - 4 berkisar 266,79 juta jiwa sehingga besar juga usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempertahankan kualitas rakyat. Pemerintah sangat mengantisipasi lajunya pertumbuhan penduduk dengan sasaran menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, menentukan jumlah anak, yang bertujuan untuk mengurangi peningkatan kelahiran bayi sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2019).

Kebijakan pemerintah tentang program pelayanan KB dinilai sangat serius karena lajunya pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pembagian urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana

penyerasian kebijakan pembangunan bidang kependudukan dan KB merupakan urusan pemerintah pusat provinsi kabupaten dan kota (BKKBN, 2020)

Kontrasepsi berdasarkan efektivitasnya dibagi menjadi dua yaitu MKJP dan non MKJP, Untuk pengguna kontrasepsi MKJP (IUD, Implant, MOW dan MOP) Sedangkan Non MKJP (Pil KB, Suntikan , kondom) Untuk penggunaan KB pemerintah lebih menganjurkan pada penggunaan kontrasepsi MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) karena ketersediaan dan penyediaan kontrasepsi lebih efektif dan juga komplikasi, efek samping dan tingkat kegagalan pada pengguna kontrasepsi ini juga sangat rendah hal inilah yang mendorong pemerintah lebih menganjurkan masyarakat untuk menjadi akseptor MKJP.

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) akseptor KB aktif di Indonesia mencapai 58%, akseptor suntik 32% , Pil 14% IUD (*Intra Uterine Device*) 4% Implant 3,3% , MOW (Medis Operatid Wanita) 3,2% , MOP (Medis Operatid Pria) 3%, Gerakan KB Nasional yang diarahkan oleh program pemerintah sebelumnya dapat mendorong peningkatan peran membangun keluarga kecil yang sejahtera dan mandiri, namun semakin lama pencapaian tersebut semakin menurun karena kurangnya wanita usia subur yang menggunakan Metode Kontrasepsi jangka Panjang (MKJP). Adapun kondisi yang diharapkan adalah tingginya peserta KB aktif yang menggunakan MKJP, namun permasalahan yang terjadi ialah rendahnya minat dikarenakan beberapa faktor yang masih

belum pas untuk dijadikan alasan melainkan kembali dari individu itu sendiri. (Ruwayda and Defirson, 2022)

Tingkat pemanfaatan pengguna kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) menimbulkan gambaran positif di bidang kesehatan. Cangkupan Akseptor KB Aktif di Kota Batam pada tahun 2017 sebesar 78% dengan jumlah 150.842 jiwa PUS menurun dibandingkan dengan tahun 2016 silam. Dipantau secara demografis cangkupan di usia produktif cukup tinggi dengan pelayanan kesehatan yang semakin hari semakin meningkat yang memang bertujuan untuk memudahkan masyarakat Kota Batam (Dinkes Kota Batam 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kota Batam pada tahun 2017 cangkupan pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebanyak 1.895 atau 8,3% sedangkan cangkupan pengguna alat kontrasepsi Non MKJP sebanyak 20.804 atau 91,7% dengan sasaran yang paling banyak di pilih oleh calon akseptor yakni KB suntik sebanyak 12.038 atau 53%, KB pil sebanyak 7.010 atau 30,9% dan kondom sebanyak 1.756 atau 7,7% (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018)

Menurut hasil survei awal yang telah peneliti lakukan diambil dari data sekunder terhitung dari adanya 98 akseptor baru yang menggunakan kontrasepsi setelah itu peneliti hanya melakukan terhadap 10 orang responden wanita usia subur yang berada di wilayah BPM Veronika Sinaga, Batu Besar, Kec.Nongsa, Kota Batam untuk menjadi data survey pendahuluan dan hampir keseluruhan dari 10 responden menggunakan

kontrasepsi non MKJP dibandingkan yang menggunakan MKJP dengan alasan persepsi jarak kehamilan yang cenderung salah dengan ingin mendekatkan jarak kehamilan sehingga tidak perlu menggunakan MKJP dengan waktu yang terlalu lama dan hal itu juga menimbulkan persepsi negatif tentang MKJP.

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk mengulas permasalahan untuk mengetahui tentang “Faktor yang berhubungan dengan alasan Ibu tidak memilih metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Batam”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana faktor yang berhubungan dengan alasan ibu tidak memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Batam tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan alasan ibu tidak memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Batam.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dsitribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tidak memilih MKJP di Kota Batam.

- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi umur ibu terhadap alasan ibu tidak memilih MKJP di Kota Batam.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami terhadap alasan ibu tidak memilih MKJP di Kota Batam.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi alasan ibu tidak memilih MKJP di Kota Batam
- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap alasan tidak memilih metode kontrasepsi jangka panjang di Kota Batam.
- f. Untuk mengetahui hubungan umur ibu terhadap alasan tidak memilih metode kontrasepsi jangka panjang di Kota Batam.
- g. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap alasan tidak memilih metode kontrasepsi jangka panjang di Kota Batam.
- h. Untuk mengetahui hubungan alasan ibu tidak memilih metode kontrasepsi jangka panjang di Kota Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Responden

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan responden tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

1.4.2 Manfaat Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada BPM Veronika Sinaga tentang faktor yang berhubungan dengan

alasan ibu tidak memilih MKJP sehingga dapat meningkatkan penyuluhan terkait Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penulisan berikutnya dan sebagai awal dalam penulisan selanjutnya yang terkait dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan bagi peneliti karena sudah menggali dan mengetahui apa saja faktor yang menjadi hambatan untuk WUS yang tidak menggunakan MKJP.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan, berikut beberapa jurnal pendukung adalah :

a. Purnamasari, Arini dan Rismawati (2021) dengan judul “Analisis

Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Pasangan Usia Subur terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang” penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Adapun teknik pengambilan sampel secara *purposive random sampling* yang didasari pada suatu pertimbangan yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat –sifat populasi yang sudah

diketahui sebelumnya. Untuk sasaran penelitian populasi diambil dari keseluruhan akseptor KB aktif. Untuk sampel yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi akseptor KB aktif MKJP atau non MKJP dengan jumlah sampel 96 orang. Hasil penelitian adanya hubungan sinkron antara informasi, komunikasi, dan Edukasi (KIE) KB dengan pemilihan MKJP, akseptor yang mendapat KIE KB memiliki peluang untuk memilih metode kontrasepsi jangka panjang lebih besar dibandingkan akseptor tidak yang mendapat KIE KB.

- b. Sari, Yati Sari Nur Indah Abidin, Urwatil Wusqa Ningsih, Sri (2019) dengan judul “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi” penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan rancangan *Cross Sectional* dengan sampel yang ditujukan ke Wanita Usia Subur (WUS) akseptor K_b Aktif dengan jumlah 107 responden yang dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Dari hasil penelitian jurnal pendukung untuk faktor hubungan pengetahuan tidak terlalu berpengaruh dengan minat penggunaan MKJP, namun hal yang sangat berpengaruh ada beberapa faktor yaitu dukungan suami.

Begitu pula dengan mengakses media informasi dikarenakan dari media informasi dari setiap individu Ibu memiliki persepsi negatif setelah mengakses media mereka beranggapan bahwa jika menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang itu akan berdampak dan memiliki efek samping yang berbahaya.

- c. Windatania Mayasar (2018) dengan judul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Tentang Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Kawasan Pesisir Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2018” adapun desain penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu variable independen dan variable dependen penggunaan metode yaitu *Purposive Sampling* yang berjumlah sampel 54 responden yang dikumpulkan dari cangkupan kuesioner

